



Observasi dan Wawancara

Prodi
Psikologi

Oleh
Runi Rulangi

Semester Genap
2020/2021



Tujuan pembelajaran



1. Mahasiswa memahami konsep – metode dan aplikasi Observasi dan Wawancara
2. Mahasiswa mengenali proses mental dan perilaku yang mewakilinya

Assessment, test, measurement, evaluation

- *Assessment*: Sebuah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang akan dipergunakan untuk pengambilan keputusan, merancang intervensi, mengevaluasi kinerja.
- *Test*: prosedur sistematis, atau instrumen untuk menggambarkan satu atau lebih karakteristik subjek
- *Measurement*: prosedur untuk membuat skoring terhadap atribut spesifik atau karakteristik seseorang.
- *Evaluation*: proses membuat penilaian- judgment tentang kinerja seseorang atau *performance*-nya

Kedudukan observasi dan wawancara

- Saling melengkapi, khususnya untuk mengambil data dari perilaku yang menantang
- Membantu proses pengambilan keputusan
- Menggunakan cara sistematis untuk membantu merancang intervensi
- Sebagai sarana untuk memberi umpan balik maupun *support* pada proses on going evaluasi, maupun *performance*



Aplikasi observasi di bidang sosial

- Bagaimana setting sosial mempengaruhi perilaku orang, dan bagaimana organisasi sosial dari satu komunitas menciptakan lingkungan sosio-cultural yang secara langsung dan secara meyakinkan akan mempengaruhi kesehatan seseorang, pikir, emosi, dan perasaan.
- Studi Pemetaan masalah sosial dan kecenderungan masyarakat *
- Studi kancah masalah sosial * : agresivitas masyarakat, pelacuran, anak jalanan, tawuran.
- Studi perilaku manusia dalam situasi sosial * : perempatan, perilaku menolong (eksperimental – partisipan)

Aplikasi observasi di bidang sosial

- Evaluasi penderitaan korban : kasus rifka anisa dll
- Identifikasi kebutuhan intervensi sosial

Aplikasi observasi di bidang pendidikan

- Pendidikan: mikro -> perilaku individu, makro -> lingkungan sekolah dipandang sebagai fungsi sosialmedium pendidikan, lingkungan spesial, keduanya berinteraksi untuk pengelolaan kelas, memahami sikap, perencanaan pengajaran, merancang aktivitas apa yang dapat membangkitkan inisiatif, pembentukan perilaku

Aplikasi observasi di bidang pendidikan

- Penelitian studi kelayakan kebijakan pendidikan
- Penelitian evaluasi kebijakan
- Penelitian tindakan kelas oleh guru
- Penilaian kemampuan mengajar
- Evaluasi hasil belajar
- Asesmen awal kemampuan siswa
- Identifikasi permasalahan siswa: belajar dan pribadi



Aplikasi di bidang industri

- Studi ergonomika, contoh penelitian tentang peralatan militer mungkin di simulasikan
- Seleksi dan asesmen kepribadian, ada intervensi perlakuan kemudian dilihat bagaimana perilaku peserta
- Analisis jabatan, natural tanpa intervensi
- Identifikasi kebutuhan training
- Pemantauan perilaku dalam proses training (terutama out bound)

Aplikasi observasi di bidang klinis

- Identifikasi simtom dari gangguan
- Identifikasi tingkat gangguan
- Pendukung dalam proses konseling
- Evaluasi kemajuan terapi / konseling
- Pendukung dalam proses psikotes : projektif individual
- Bersama-sama dengan wawancara pada in take intervensi dan konseling
- dll



Konsep dasar observasi

proses observasi

Pertanyaan mayor penelitian/diagnosa à ruang lingkup: siapa, sumber yang diperlukan, departemen yang akan dilibatkan, siapa yang akan melaksanakan, berapa sering dilakukan, apakah perlu disampaikan/tidak tentang kehadiran, kapanakan dilaksanakan, apakah melakukan kontrak, apakah akan memberi verbal feedback



Proses Observasi

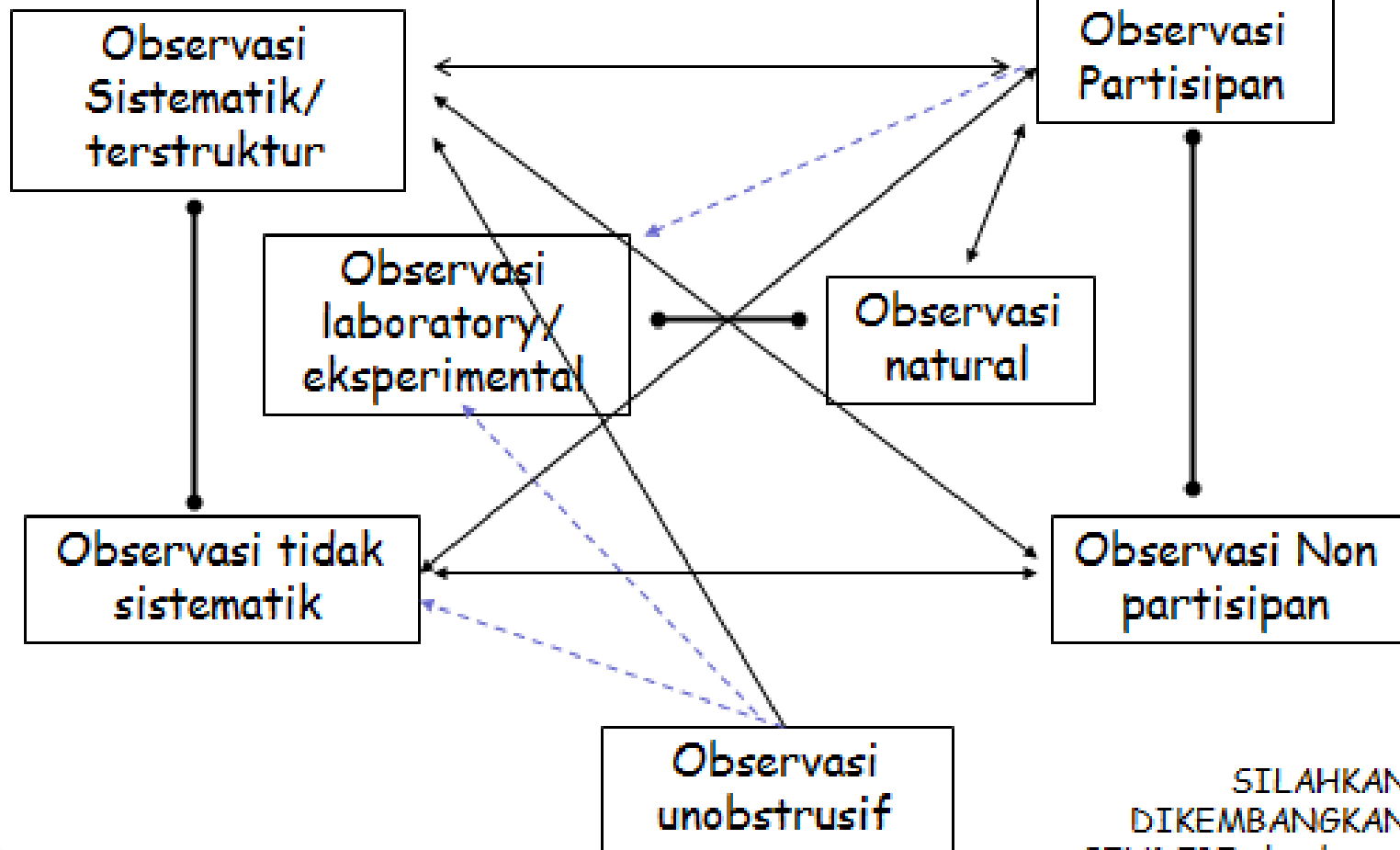


- Mencermati dengan teliti langkah persiapan: panduan observasi, manual training, lokasi yang akan diamati, menguji *standard operating procedure*, melakukan curah gagasan untuk melakukan langkah antisipasi, dan penyempurnaan manual
- Mereview dan merevisi panduan observasi: deskripsi perilaku, kategorisasi perilaku

Proses Observasi

- Melatih observer:
- Maksimal 1 hari, materi yang diberikan: bagaimana melakukan, menggunakan peralatan, praktikum on field, umpan balik hasil praktikum.
- Tujuan: melatih kepekaan menggunakan checklist, melatih ketrampilan melakukan observasi, inter-observer reliability (>95%), mekanisme pengambilan data

Observasi obstrusif



SILAHKAN
DIKEMBANGKAN
SENDIRI : kombinasi
metode observasi

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi



- BENTUK DATA HASIL OBSERVASI :
- Angka (kuantifikasi hasil observasi)
- Checklist : frekuensi
- Rating scales : skor
- Time sampling : frekuensi,durasi
- Deskripsi naratif
- Catatan harian
- Anecdotal records
- Event sampling
- Dokumen tertulis dan tidak tertulis
- Unobstrusive
- Catatan harian/anecdotal records dll. orang lain

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi



- Organisasi data :Data banyak dan berasal dari berbagai cara pengumpulan data.
- Proses sederhana yang dilakukan adalah menyusun, mengelompokan, dan menghimpun data sesuai dengan tujuan penelitian dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin.
- Meliputi data mentah (catatan lapangan, kaset), data yang sudah diproses (transkripsi wawancara), dan bentuk-bentuk dari pengolahan dari data mentah dan semua berkas yang diperoleh dari proses penelitian (observasi)

Konsep dasar observasi menyimpulkan observasi



- Koding :Proses membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh dengan maksud untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan detail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.
- Langkah koding :
- Peneliti menyusun catatan lapangan dengan ada kolom kosong yang cukup besar di sebelah kiri dan kanan catatan (untuk kode dan catatan tertentu)
- Peneliti secara urut dan kontinyu melakukan penomoran pada catatan lapangan tersebut (penomoran baru perbaris atau per paragraf)
- Peneliti memberi nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu
- Contoh. OS.L2Jun03 : Hasil observasi siswa laki-laki pada 2 Juni 2003

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi



- Integrasi dan Analisis data:
- Pengintegrasian data dari berbagai sumber, komunikasi antar data, distrukturisasikan sesuai kebutuhan, untuk kemudian di analisis
- Analisis data membutuhkan kepekaan teoritis, karena observer/peneliti melakukan upaya mengembangkan teori atau berteori.
- Kepekaan teoritis mengacu pada kemampuan untuk memperoleh insight, memberi makna pada data, memahami dan memilah mana yang esensial dan yang tidak.

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi



- Teknik-teknik untuk meningkatkan kepekaan teoritis adalah sebagai berikut :
- Mengembangkan pertanyaan-pertanyaa “what? Who? When? Where? How? How Much? Dan Why?”
- Analisis kata, frase, kalimat (pada observasi apa ya?)
- Analisis tahap lanjut melalui perbandingan. Melakukan perbandingan sistematis terhadap dua atau lebih fenomena yang ditampilkan dalam data, baik terhadap gejala-gejala yang dekat atau memiliki kesamaan karakteristik tertentu, ataupun terhadap gejala-gejala yang dianggap berjauhan atau tidak memiliki kesamaan karakteristik apapun.

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi

- Interpretasi: Upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam berdasarkan perspektif peneliti/observer terhadap apa yang diobservasi dan menginterpretasi data melalui persepektif tersebut, melampaui apa yang secara langsung dikatakan atau dilihat pada responden, untuk mengembangkan struktur-struktur dan hubungan-hubungan bermakna yang tidak tertampilkan dalam data mentah.

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi



- Tiga konteks interpretasi :
- Interpretasi pemahaman diri : peneliti/obsever berusaha memformulasikan dalam bentuk padat apa yang oleh subjek penelitian sendiri dipahami sebagai makna dari pernyataan-pernyataannya atau perilakunya.
- Interpretasi pemahaman biasa yang kritis : peneliti beranjak lebih jauh dengan menggunakan kerangka pemahaman yang lebih luas dari pemahaman subjek penelitian dengan bersikap kritis terhadap apa yang ditunjukkan subjek baik dengan memfokuskan diri pada isi maupun subjek yang diamati (pembuat pernyataan). Peneliti mengambil posisi sebagai masyarakat umum di mana subjek penelitian berada.
- Interpretasi pemahaman teoritis : peneliti menggunakan kerangka teoritis tertentu untuk memahami pernyataan-pernyataan yang ada sehingga dapat mengatasi konteks pemahaman diri subjek dan penalaran umum

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi

- Penelitian yang baik akan mencakup semua tahapan interpretasi tetapi berakhir pada kesimpulan pemahaman teoritis.

Konsep dasar observasi- menyimpulkan observasi

- Kesimpulan:
- Peneliti/observer menyimpulkan tentang gejala yang diamati berdasarkan analisis dan interpretasi yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan dan tujuan observasi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Pengetahuan, values, attitudes, dan pengalaman berfungsi sebagai filters
- Tidak semua data yang kita butuhkan “tersedia” :
- Luput dari perhatian
- Gagal mendapatkan sense impressions of an object or event
- Penyebab hasil observasi tidak lengkap :
- Level of concentration
- Fatigue/illness
- Situation
- The amount of time
- Two biases :
- Personal
- Theory

IMPLEMENTATION OF FINDINGS

- Implementasi pertanyaan penelitian
- Conditions . The physical & psychological characteristics
- On going evaluation :
- Jeda pengumpulan data dengan ? Data yang kurang
- Comparison between some event, object, behavior

Konsep dasar observasi kode etik melakukan observasi



- Privacy subjek
- Kerahasiaan subjek
- Persetujuan subjek
- Perlindungan terhadap kenyamanan dan keamanan
- Proses diseminasi informasi kepada para profesional dan komunitas ilmuwan
- Pencegahan kecurangan dan penipuan terhadap subjek, kelompok atau masyarakat
- Penggunaan oleh dirinya dan pihak lain dengan maksud negatif
- Pertimbangan diatas diterapkan pada 3 tahap penelitian yaitu rencangan penelitian, proses di lapangan, dan penulisan-publikasi

Wawancara Perilaku

- TUJUAN: MENGGALI KOMPETENSI DENGAN MENGUMPULKAN BUKTI TENTANG KOMPETENSI CALON KARYAWAN
- CARA : MENCARI DATA YANG DETIL DARI PENGALAMAN MASA LALU à FACT

Prinsip Wawancara Perilaku

- HAL-HAL YANG DILAKUKAN MERUPAKAN BUKTI TERBAIK SESEORANG MEMILIKI KOMPETENSI ATAU TIDAK
- BUKTI KOMPETENSI AKAN MEMPERBESAR KEMUNGKINAN DITUNJUKKAN DI PERUSAHAAN
- TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SESEORANG AKAN MENUNJUKKAN KOMPETENSI TERTENTU BILA IA BELUM PERNAH MENUNJUKKAN

CARA WAWANCARA PERILAKU

- Mencari data yang detail dari pengalaman masa lalu kandidat
- Apa yang dilakukan kandidat pada situasi tertentu, bukan apa yang mungkin dilakukan
- Apa yang dipikirkan, dirasakan, pada situasi tertentu (FACT):
 - *FEELING* : Apa yang anda rasakan saat itu?
 - *ACTION* : Apa yang anda katakan/ lakukan?
 - *CONTEXT* : Siapa saja yang terlibat? Apa peran anda?
 - *THINKING* : Apa yang anda pikirkan/ inginkan saat itu?

RINCIAN CERITA - GUNAKAN *FACTs*

<i>Feeling</i> ■ <i>'Apa yang Anda rasakan saat itu?'</i>	<i>Context</i> ■ <i>'Jelaskan situasi saat itu'</i> ■ <i>'Apa peran Anda?'</i> ■ <i>'Siapa saja yang terlibat?'</i>
<i>Action</i> ■ <i>'Apa yang Anda katakan?'</i> ■ <i>'Apa yang Anda lakukan saat itu?'</i>	<i>Thinking</i> ■ <i>'Apa yang Anda pikirkan saat itu?'</i> ■ <i>'Apa yang Anda harapkan terjadi saat itu?'</i>

PROSES WAWANCARA PERILAKU



DIMULAI DENGAN KATA “SAYA” BUKAN “KAMI”



- MERUPAKAN PERNYATAAN YANG JELAS TENTANG APA YANG DIPIKIRKAN, DIRASAKAN ATAU DIKERJAKAN KARYAWAN
- CONTOH :
- KETIKA KAMI PADA KEPUTUSAN MASALAH TERSEBUT, SAYA KATAKAN KEPADA ATASAN SAYA BAHWA RESIKO MENGANGKAT PELAMAR TERSEBUT TERLALU BESAR KARENA SAYA TIDAK MELIHAT ADANYA BUKTI YANG TELAH DITUNJUKKAN DALAM STRATEGI PEMASARAN. SAYA MELIHAT KEMBALI CATATAN YANG SAYA BUAT DAN BERTANYA KEPADA ATASAN SAYA APAKAH MENURUT DIA SAYA TELAH MELEWATKAN SESUATU
- BANDINGKAN DENGAN
- KAMI BERDEBAT TENTANG BANYAK HAL DAN PADA AKHIRNYA SETUJU BAHWA KAMI TIDAK AKAN MENERIMA KANDIDAT TERSEBUT, KARENA TIDAK ADA BUKTI BAHWA DIA MENGERJAKAN APA YANG DIBUTUHKAN DI PEKERJAAN KAMI

MASA LALU



- DINYATAKAN DALAM SITUASI MASA LALU SEBAGAI SUATU YANG BENAR-BENAR TELAH TERJADI DAN BUKANNYA TEORI ATAU PENDAPAT UMUM YANG MUNGKIN TIDAK DITERAPKAN DALAM PRAKTEK
- CONTOH :
- PADA WAKTU ITU SAYA PIKIR PENTING BAGI KITA UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN, JADI SAYA MEMUTUSKAN DAN MELAKSANAKAN UNTUK MENYUSUN DAN MEMBUAT FORMULIR UMPAN BALIK DARI PELANGGAN, SEHINGGA KITA MELIHAT APA YANG DIINGINKAN OLEH PELANGGAN TENTANG...
- BANDINGKAN DENGAN
- SAYA LEBIH SUKA MELIHAT GAMBAR BESAR DULU SEBELUM SAYA MEMBUAT REKOMENDASI STRATEGI

SITUASI YANG SPESIFIK



- SPESIFIK TENTANG SEBUAH SITUASI DAN BUKAN PENDAPAT UMUM
- CONTOH :
- SEBELUM SAYA MENYELESAIKAN PRESENTASI SAYA BULAN YANG LALU, SAYA MEMBICARAKANNYA DENGAN ATASAN SAYA UNTUK MEYAKINKAN BAHWA SAYA TELAH MEMASUKKAN SEMUA HAL PENTING. SAYA JUGA MEMASTIKAN BAHWA KAMI BERDUA TELAH MEMPUNYAI GAMBARAN YANG SAMA SEBELUM KAMI PRESENTASIKAN DI HADAAN DEWAN.
- BANDINGKAN DENGAN
- SAYA SELALU MEYAKINKAN DIRI BAHWA SAYA TELAH MENCAKUP SEMUA KEINGINAN ATASAN SEBELUM MEMBUAT PRESENTASI

DETIL/ TERINCI



- MEMBERIKAN GAMBARAN RINCI TENTANG APA YANG DIPIKIRKAN, DIRASAKAN ATAU DIKERJAKAN OLEH KARYAWAN
- CONTOH :
- SAYA MELIHAT KEMBALI ARSIP YANG ADA DAN MENELITI SEGALA SESUATU YANG KAMI TAHU TENTANG PESAING, KEMUDIAN DENGAN DIAM-DIAM SAYA MENELEPON MITRA SAYA DI PT ABC, UNTUK MENGETAHUI APA YANG DIA TAHU. KAMI MEMPUNYAI HUBUNGAN YANG BAIK DAN SALING PENGERTIAN YANG SANGAT JELAS TENTANG JENIS INFORMASI YANG KAMI PEROLEH BERSAMA, SEHINGGA SAYA MERASA BAHWA MENGAMBIL TINDAKAN YANG BERESIKO RENDAH DENGAN BERBICARA KEPADANYA
- BANDINGKAN DENGAN :
- SAYA BERIKAN PRESENTASI TENTANG APA YANG SAYA PIKIR TENTANG PESAING, KEMUDIAN..

Referensi :

- Kumara, A. (2013). *Modul Pembelajaran Matakuliah Observasi dan Wawancara Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.